

Penerapan Metode *Qawāid Wa Tarjamah* Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami *Mabni* dan *Mu'rāb* Pada Struktur Bahasa Arab

ABSTRACT

This research is based on the difficulty of grade VIII F Ubay bin Ka'ab SMP Qur'an Darul Fattah students in understanding Arabic language material, especially *mabni* and *mu'rāb* material contained in the Arabic language structure. The purpose of this study was to improve students' understanding of Arabic rules, especially *mabni* and *mu'rāb*. The method that the researchers used was *Qawāid Wa Tarjamah* which the researchers conveyed directly to the students in the class. The subjects the researcher aimed at were 20 students of grade VIII SMP Qur'an Darul Fattah. The type of research used is qualitative.

1. Nasrul Waton
2. A Hadi Setiawan
3. Angger Putri M

STIT Darul Fattah Bandar Lampung

¹.fatonnasrul07@gmail.com

².ahadies@darulfattah.ac.id

³.angger.putri@darulfattah.ac.id.id

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada sulitnya siswa kelas VIII F Ubay bin Ka'ab SMP Qur'an Darul Fattah dalam memahami materi bahasa Arab terutama pada materi *mabni* dan *mu'rāb* yang terdapat pada struktur bahasa Arab. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap kaidah bahasa Arab terutama pada *mabni* dan *mu'rāb*. Metode yang peneliti gunakan adalah *Qawāid Wa Tarjamah* yang peneliti sampaikan secara langsung kepada siswa didalam kelas. Subjek yang peneliti tuju adalah siswa kelas VIII SMP Qur'an Darul Fattah yang berjumlah 20 siswa. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif.

Keywords: *Qawāid Wa Tarjamah, Mabni* and *Mu'rāb*

Kata kunci: *Qawāid Wa Tarjamah, Mabni* dan *Mu'rāb*

PENDAHULUAN

Sebuah pendidikan di era sekarang ini tidak bisa hanya dipandang sebelah mata. Pendidikan yang diharapkan adalah pendidikan yang benar-benar akan menjadikan seseorang itu lebih mandiri dan tidak perlu terlalu bergantung pada orang lain serta dalam pendidikan yang benar juga akan menghasilkan generasi yang hebat, cerdas, dan selalu taat kepada Allah SWT. Pendidikan tidak akan terlepas dari yang namanya adab atau akhlak baik itu dalam segi adab berpakaian, adab berbicara atau adab dalam bermasyarakat tentunya dan semua itu ada aturannya.

Bahasa Arab terdiri dari beberapa cabang ilmu diantara lain: *Nahwu, Sharāf, Balaghah, Muthala'ah, Mufrādat, Nushus, Adab*, dan lain-lain. Suatu sistem pembelajaran bahasa Arab yang ideal disamping mampu mengantarkan siswa menguasai cabang-cabang ilmu diatas, juga mampu mengantarkan siswa memiliki ketrampilan-ketrampilan bahasa seperti ketrampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Kemudian dalam suatu interaksi di dalam kelas sangat diperlukan baik itu guru antar siswa maupun siswa antar siswa yaitu melatih dengan bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab terdapat beberapa metode yang sering digunakan oleh para pengajar salah satunya adalah metode *Qawāid Wa Tarjamah*. Metode *Qawāid Wa Tarjamah* merupakan sebuah metode pengajaran bahasa yang tradisional (klasik) dengan penekanan aspek membaca dan menerjemah yang dibarengi dengan analisis terhadap struktur bahasa yang terkandung dalam teks. Maka dari ini sebuah bahasa Arab akan terdengar indah jika kalimat-kalimatnya terucap dengan kaidah-kaidah yang terstruktur. Salah satu struktur kaidah bahasa Arab yang harus dipahami siswa adalah mengenai *mabni* dan *mu'rāb* pada jumlah kalimat bahasa Arab.

Mabni adalah kalimat yang tidak mengalami perubahan pada huruf akhirnya, sedangkan *mu'rāb* mengalami perubahan. Di dalam bahasa Arab terdapat kata sifat (*isim*), kata kerja (*fi'il*) dan kata depan (*harf*) dari ketiga kata tersebut ada satu keompok kata yang sama sekali tidak berubah yaitu huruf. Kemudian dari *mabni* maupun *mu'rāb* dapat diterapkan dalam struktur kalimat bahasa Arab yaitu dalam *jumlah ismiyah* dan *fi'liyah*.

SMP Qur'an Darul Fattah adalah sebuah lembaga formal yang berdiri dibawah naungan Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islamiyah Darul Fattah Lampung yang

meupakan salah satu lembaga yang berpengalaman dalam menyelenggarakan proses pendidikan dan dakwah kepada masyarakat luas baik formal maupun non formal. Di SMP Qur'an Darul Fattah sebagian siswa masih lemah dalam pemahaman penggunaan kaidah bahasa Arab seperti dalam penggunaan *mabni* dan *mu'rāb* pada struktur bahasa Arab. Hasil ini berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di SMP Qur'an Darul Fattah serta berdasarkan nilai yang diperoleh pada Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil tahun pelajaran 2019/2020 yang mana terdapat sebanyak 5 siswa mendapatkan nilai 94 – 100, kemudian 5 siswa yang mendapatkan nilai 88 – 93, lalu 3 siswa mendapat nilai 81 – 87, disusul 1 siswa mendapatkan nilai 75 – 80, dan 9 siswa mendapatkan nilai dibawah 74. Di tambah dengan minat siswa yang rendah dalam mempelajari bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), subjek yang diteliti adalah siswa kelas VIII F Ubay bin Ka'ab SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung pada pelajaran Bahasa Arab semester genap tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 20 siswa. Metode yang peneliti gunakan adalah metode *Qawaid Wa Tarjamah*. Maka dengan ini peneliti menggunakan beberapa teknik di antaranya:

Wawancara dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui media tertentu. Adapun pihak yang di wawancarai adalah guru bidang studi bahasa Arab untuk memperoleh informasi tentang pola pengajaran bahasa Arab, kesulitan-kesulitan dalam mengajar bahasa Arab, gambaran tentang suasana pembelajaran bahasa arab serta tingkat penguasaan kaidah bahasa arab siswa.

Observasi digunakan untuk mengamati kemampuan siswa selama pembelajaran berlangsung sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tahapan siklus dengan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi dan tes pada akhir siklus. Observasi

dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Qawāid Wa Tarjamah* selama didalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun tes akhir siklus dilaksanakan untuk mengetahui tingkat penguasaan kaidah bahasa Arab.

Proses pembelajaran SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung kelas VIII F Untuk pelajaran bahasa Arab dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam 1 minggu selama 2 x 40 menit. Pembelajaran bahasa Arab kelas VIII F dilaksanakan pada hari rabu dan jum'at selama 2 x 40 menit. Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari rabu, 19 Februari 2020, pertemuan ke-2 hari jum'at, 21 Februari 2020, pertemuan ke-3 hari rabu, 26 Februari 2020, pertemuan ke-4 hari jum'at, 28 Februari 2020, pertemuan ke-5 hari rabu, 4 Maret 2020, pertemuan ke-6 hari jum'at, 6 Maret 2020, pertemuan ke-7 hari rabu, 11 Maret 2020, dan pertemuan ke-8 hari jum'at 13 Maret 2020. Dalam pembelajaran bahasa Arab ini, penelitian ini menggunakan 2 siklus. Banyaknya pertemuan untuk masing-masing siklus yaitu 4 kali pertemuan.

Peneliti menggunakan 2 siklus yang terdiri dari 3 kali pembelajaran dan satu kali uji tes siklus. Adapun data yang peneliti peroleh pada proses pembelajaran bahasa arab menggunakan metode *Qawaid Wa Tarjamah* pada siswa kelas VIII F SMP Qur'an Darul Fattah adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Perbandingan Data Siklus

No	Nama	Siklus I	Siklus II
1	Aldi Chairur Roziq	85	90
2	Aortha Athar Farrel	90	100
3	Dinho Arimusti Thuffeil Ad dausira	41	60
4	Faqih Muhammad Dihyan	95	99
5	Faris Ghiyats RahmatDani	73	87
6	Fatkur Rohman	65	81
7	Faturrochman Dutagama	80	86
8	Fiqih Al-Hakim P.J	64	89

9	Irsyad Ahmad Faruqi YY	95	100
10	M. Ahsan Noor Faqihani	55	83
11	M. Listriandra Zulfikar	80	90
12	M. Raditya Pratama	76	93
13	M. Rafi Khatabi	65	88
14	M. Raihan Thariq	90	100
15	M. Wikan Naufal	44	76
16	Muhamad Rafly Ananda	71	77
17	Muhammad Afzal Zidan	35	55
18	Muhammad Faiz Akmal	40	72
19	Muhammad Hauzan Majid	78	100
20	Muhammad Rafi Al-Musthafa	41	77
	TOTAL NILAI	1.363	1.703
	NILAI RATA-RATA	68,15	85,15
	NILAI DI ATAS 74	9	17
	PRESENTASE KELULUSAN SISWA	45,00%	85,00%

Berdasarkan pada siklus pertama dan kedua ini, hasil pemahaman siswa dapat dikatakan meningkat. Data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pada siklus pertama sebanyak 2 siswa mendapat nilai baik sekali, sedangkan pada siklus kedua sebanyak 5 siswa mendapat nilai baik sekali. Pada siklus pertama sebanyak 2 siswa mendapat nilai baik, sedangkan pada siklus kedua sebanyak 5 siswa mendapat nilai baik. Pada siklus siklus pertama sebanyak 1 siswa mendapat nilai cukup baik, sedangkan pada siklus kedua sebanyak 4 siswa mendapat nilai cukup baik. Pada siklus siklus pertama sebanyak 4 siswa mendapat nilai sangat cukup, sedangkan pada siklus kedua sebanyak 3 siswa mendapat nilai sangat cukup. Pada siklus siklus pertama sebanyak 11 siswa mendapat nilai kurang dari KKM atau dapat dikatakan gagal, sedangkan pada siklus kedua sebanyak 3 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM atau gagal.

Jika dilihat dari hasil pemahaman siswa pada siklus pertama yang mendapat nilai mencapai KKM yaitu sebanyak 9 siswa atau 45%. Sedangkan pada siklus kedua yang mendapatkan nilai mencapai KKM sebanyak 17 siswa atau 85% . Adapun pada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM pada siklus pertama sebanyak 11 siswa atau 55%.

Sedangkan pada siklus kedua yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebanyak 3 siswa atau 15%. Rata-rata nilai siswa pada siklus pertama mencapai 68,15%, sedangkan rata-rata siswa pada siklus kedua mencapai 85,15% dengan ini membuktikan terdapat kenaikan yang signifikan pada kemampuan pemahaman siswa walaupun terdapat 3 siswa yang masih dikatakan gagal atau masih dibawah KKM atas nama Dinho Arismusti Thuffeil Ad dausira dan Muhammad Faiz Akmal yang disebabkan kurang tertibnya dalam mengikuti KBM serta sulitnya memahami bahasa Arab yang di alami oleh Muhammad Afzal Zidan.

Adapun kelebihan metode *Qawaid Wa Tarjamah* diantaranya: para pelajar mampu hafal kosakata dalam jumlah yang relatif banyak dalam setiap pertemuan, para pelajar mahir menerjemahkan bahasa asing ke bahasa sehari-hari atau sebaliknya, dan para pelajar bisa hafal kaidah-kaidah bahasa asing yang disampaikan dalam bahasa sehari-hari karena senantiasa menggunakan terjemahan dalam bahasa sehari-hari. Sedangkan kekurangannya adalah metode *Qawaid Wa Tarjamah* diantaranya: lebih banyak mengajarkan tentang bahasa bukan kemahiran menulis, sedangkan kemahiran menyimak berbicara diabaikan, terjemah harfiah sering mengacaukan makna kalimat dalam konteks yang luas, dan hasil penerjemahannya tidak menurut cita rasa bahasa ibu siswa, dan pelajar hanya mempelajari satu ragam bahasa, yaitu bahasa ragam tulis klasik sedangkan bahasa tulis modern bahasa percakapan tidak diperoleh.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti laksanakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode *Qawāid Wa Tarjamah* dapat meningkatkan pemahaman *mabni* dan *murāb* pada struktur bahasa Arab siswa kelas VIII F SMP Qur;an Darul Fatah.

DAFTAR PUSTAKA

Book:

Abdurochman, 2017. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Bandar Lampung: Aura CV.

Anugrah Utama Raharja.

Agustiar, 2017. *Dilalah Jumlah Ismiah dan Fi'liyah Serta Relevansinya Terhadap Penafsiran Alqur'an*. <http://repository.uinsuska.ac.id/25823/1/Laporan%20Penelitian%20%202017.pdf>. Diakses tanggal 19 Juni 2020

- Ahmad Thib Raya, 2019. *Bahasa Arab Elementer*. Jakarta: Ranking PT Serambi Semesta Distribusi
- Ali Al-Jarimi dan Musthafa Amin.1956. *An-Nahwu Al-Wadhih*. Mesir: Daar Al-Maarif
- Acep Hermawan. 2018. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Fuad Effendy. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat Malang.
- Buku Panduan Skripsi STIT Darul Fattah. 2018. Bandar Lampung Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Fattah.
- Fuad Ni'mah, Mulkhas Qawaid al-Lughoh al-'Arabiyyah, Dar al-Tsaqafah Al-Islamiyyah,
Beirut, t.t.
- Hasyim As'ari, 2017. Penerapan Metode *Qowaid Wa Tarjamah* Untuk Meningkatkan Pemahaman *Khobar Muqoddam* dan *Mubtada Mu'akhor* Kelas VII E
Ali bin Abi Thalib Semester Genap SMP Qur'am Darul Fattah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Manihar Situmorang, 2019. Penelitian Tindakan Kelas Strategi Menulis Proposal, Laporan,
dan Artikel Ilmiah. Depok: Rajawali Pers
- Mochammad Anwar, 2017. *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al-Jurumiyyah dan 'Imrity Berikut Penjelasannya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Moh. Thalib, 2020. *Tata Bahasa Arab*. Bandung: PT Al-Ma'rif
- Mustofa Ghalayini. 1993. *Jami' Al-Durus Al – Arabiyyah*. Beirut: Al – Maktabah Al – Ashriyyah
- Nabila. 2020. Penguasaan Jumlah Ismiyyah dan Jumlah Fi'liyyah terhadap Kemahiran Menyusun Paragraf Bahasa Arab Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 1 (1). 29-38. Diakses tanggal 19 Februari 2020
- R, Rappe. 2016. Konsep *Al-Mu'rab Wa Al-Mabni* dalam Bahasa Arab. *Shaut Al-Arabiyyah*
No. 4 Vol. 2. halaman 74 - 88. Diakses tanggal 19 Februari 2020

- Ridho Surya Ariska, 2018. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyusun *Jumlah Ismiyah* Menggunakan Metode *Qowa'id Wa Tarjamah* Di Kelas VII E SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019
- Siti Mahbubah, 2014. *Jumlah Ismiyyah Dan Fi'liyyah Dalam Kitab Jawami'ul Kalim* Karya Kh. Ali Maksum Dan Metode Pengajarannya
- Subhanul Yamin, 2015. Penerapan Metode *Qowaid wa Tarjamah* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Utsman Semester Genap SMP Qur'an Darul Fattah Tahun Pelajaran 2014/2015
- Syeikh Syamsudin Muhammad bin Muhammad ar-Raini al-Maliki, 2016. Ilmu Nahwu Terjemah Mutammimah Ajurumiyyah. Bandung: Sinar Baru Algensido
- Hariri Kurniawan, Muhammad Wisnu Khumaidi, & Nurkholis. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Istiqra'i Untuk Meningkatkan Pemahaman Nahwu Siswi Kelas Vii-A Semester Genap Mts Darul Huffazh Pesawaran Tahun Pelajaran 2013/2014 M: Penerapan Model Pembelajaran Istiqra'i. *An Naba*, 2(1), 35-49.
- Sya'bani, M. Z., & Anwar, K. (2021). *Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab Praktis*. Penerbit Insan Cendekia Mandiri.